

**PENGARUH MODEL PLAY TEACH PLAY TERHADAP PEMBELAJARAN
SEPAKBOLA SISWA KELAS VII SMPN 1 CARINGIN**

Aditya Aminullah Assidiqi¹, Febi Kurniawan², Rustam Effendi³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: adityaasidiqi8@gmail.com¹, febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id²,
rustam.effendi@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *play teach play* terhadap pembelajaran sepak bola siswa kelas VII SMPN 1 Caringin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan bentuk *one-grup pretest-posttest design*. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 SMPN 1 Caringin sebanyak 37 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepak bola meliputi mengoper bola, menguasai bola, menggiring bola dan menendang bola. Pada penelitian ini didapati *mean* sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu *mean pretest* mengoper bola sebesar 48,41 meningkat menjadi 69,16 di *posttest*, kemudian untuk menguasai bola nilai *mean pretest* 47,32 meningkat di *posttest* menjadi 67,08. Selanjutnya nilai *mean pretest* menggiring bola sebesar 43,05 merupakan *mean* terkecil diantara lainnya yang kemudian meningkat menjadi 57,62 ketika *posttest*, terakhir nilai *mean pretest* untuk menendang bola 53,38 kemudian meningkat pada *posttest* menjadi 60,08. Untuk mengetahui signifikansi perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan uji *paired sampel t test* dan didapati hasil uji $<0,001$, hal tersebut menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan. Seluruh hasil yang didapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *play teach play* terhadap pembelajaran sepak bola siswa kelas VII SMPN 1 Caringin.

Kata Kunci: Model *Play Teach Play*, Pembelajaran Sepak Bola, Siswa Kelas VII.

Abstract: This study is a quantitative study that aims to find out whether there is an influence of the *play teach play* model on the learning of football students in grade VII of SMPN 1 Caringin. The method used in this study is *pre-experiment* with the form of a *one-group pretest-posttest design*. The sample technique used is *purposive sampling*. The subjects in this study are 37 students in grades VII-3 of SMPN 1 Caringin. Data collection in this study uses football skill tests including passing the ball, possession the

ball, dribbling and kicking the ball. In this study, it was found that the mean before and after treatment experienced a significant increase, namely the mean pretest passing the ball of 48.41 increased to 69.16 in the posttest, then to control the ball the mean pretest value of 47.32 increased in the posttest to 67.08. Furthermore, the mean value of dribbling pretest of 43.05 is the smallest mean among others which then increases to 57.62 when posttest, finally the mean value of pretest for kicking the ball is 53.38 then increases at posttest to 60.08. To find out the significance of the comparison of pretest and posttest scores, a paired sample t test was carried out and the test result was found to be <0.001 , which showed a significant increase in value. All the results obtained show that there is a significant influence of the play teach play model on the learning of football students in grade VII of SMPN 1 Caringin.

Keywords: *Play Teach Play Model, Football Learning, Grade VII Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia dan menjadi salah satu fase penting dalam proses pengembangan diri. Melalui pendidikan, manusia mampu menemukan pembaruan, mengembangkan potensi, serta membentuk karakter yang lebih baik. Dalam pengertian luas, pendidikan dipahami sebagai suatu proses hidup yang berlangsung sepanjang hayat, mencakup seluruh pengalaman belajar yang diperoleh dari berbagai situasi dan lingkungan yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan individu (Ujud et al., 2023). Menurut Ananda Muhamad Tri Utama (2022), pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam membentuk kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, serta sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang berguna bagi kehidupan.

Pendidikan merupakan proses interaksi antara individu dengan alam, budaya, masyarakat, dan politik, yang semuanya saling terkait erat. Pristiwanti et al. (2022) menegaskan bahwa pendidikan mencakup seluruh situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai proses yang direncanakan dan terstruktur untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan bermakna, di mana peserta didik diberi ruang untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal,

baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah menjadi institusi utama yang memfasilitasi proses pembelajaran. Hammine (2021) mendefinisikan sekolah sebagai tempat berkumpulnya individu untuk mengembangkan pengetahuan dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Sekolah tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan sikap, perilaku, dan cara berpikir peserta didik yang terus berkembang melalui proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi penting dalam pendidikan adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas fisik yang menyenangkan dan bermanfaat. Tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik, pendidikan jasmani juga merangsang perkembangan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Merma Molina et al., 2023). Salah satu aktivitas yang sering diajarkan dalam pembelajaran PJOK adalah sepak bola.

Sepak bola merupakan olahraga populer yang digemari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas. Popularitas sepak bola didukung oleh kemudahan dalam memainkan permainan ini karena alat dan medianya yang sederhana. Menurut FIFA (2022), sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim beranggotakan masing-masing sebelas orang dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan. Sementara itu, Sucipto (2023) menambahkan bahwa sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, antara lain passing, shooting, dribbling, heading, dan control. Penguasaan teknik dasar tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII di SMPN 1 Caringin, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran sepak bola. Siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang berminat, serta mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar seperti passing dan dribbling. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik siswa kelas VII yang masih dalam masa transisi dari jenjang sekolah dasar dan penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar mereka.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Play Teach Play*. Model ini berpusat pada aktivitas bermain sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Menurut Agustan & Hidayat (2021), model PTP dimulai dengan aktivitas bermain, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan perbaikan teknik oleh guru, dan diakhiri dengan aktivitas bermain kembali. Pendekatan ini menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran dan guru sebagai fasilitator, serta dapat meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa. Penelitian sebelumnya oleh Rizal Hilmanullah (2020) menunjukkan bahwa penerapan model *Play Teach Play* dapat meningkatkan hasil belajar teknik shooting dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII di SMPN 4 Tasikmalaya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 50% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SMPN 1 Caringin dan bukti empiris dari penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Play Teach Play* terhadap pembelajaran sepak bola siswa kelas VII SMPN 1 Caringin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* dengan bentuk *one grup pretest posttest*, dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas *treatment*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMPN 1 Caringin tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 37 orang siswa. Pada penelitian ini pertemuan pertama dilakukan *pretest*, Kemudian peneliti memberikan treatment sebanyak 8 pertemuan dengan menggunakan model permainan, Kemudian setelah diberikan treatment peneliti akan melakukan tes kembali atau biasa disebut *posttest*, tujuannya untuk mengetahui apakah ada perubahan setelah para siswa di beri treatment. Instrumen dalam penelitian ini yaitu keterampilan sepak bola meliputi mengoper, menguasai, menggiring dan menendang bola dengan penilaian 3 aspek sikap awalan, pelaksanaan dan akhiran.

Analisis data berasal dari data yang dikumpulkan melalui *pretest posttest* yang kemudian diuji menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan melalui beberapa uji data menggunakan bantuan SPSS 27 *for windows*, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

<i>Statistics pre-test</i>					
		mengoper bola	menguasai bola	menggiring bola	menendang bola
<i>N</i>	<i>Valid</i>	37	37	37	37
	<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>		48.41	47.32	43.05	53.38
<i>Std. Error of Mean</i>		1.806	1.876	1.507	1.788
<i>Median</i>		50.00	42.00	42.00	50.00
<i>Mode</i>		58	42	42	50
<i>Std. Deviation</i>		10.986	11.412	9.168	10.879
<i>Variance</i>		120.692	130.225	84.053	118.353
<i>Minimum</i>		25	25	25	25
<i>Maximum</i>		67	75	67	67

Hasil statistik deskriptif *pretest* keterampilan sepak bola menunjukkan nilai mean mengoper bola 48.41, menguasai bola 47.32, menggiring bola 43.05, menendang bola sebesar 53.38. Untuk nilai minimum ke empat instrumen tersebut didapati nilai minimum yang sama yaitu 25. Kemudian untuk nilai maksimum mendapatkan nilai yang beragam, mengoper bola memiliki nilai maksimal 67, menguasai bola memiliki nilai maksimum 75, menggiring bola sebesar 67 dan untuk menendang bola memiliki nilai maksimum sebesar 67.

<i>Statistics Post-test</i>					
		Mengoper bola	Menguasai bola	Menggiring bola	Menendang bola
<i>N</i>	<i>Valid</i>	37	37	37	37
	<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>		69.16	67.08	57.62	60.08
<i>Std. Error of Mean</i>		1.502	2.181	1.681	1.461
<i>Median</i>		67.00	67.00	58.00	58.00
<i>Mode</i>		67	75	58	58
<i>Std. Deviation</i>		9.133	13.265	10.226	8.889
<i>Variance</i>		83.417	175.965	104.575	79.021
<i>Minimum</i>		50	33	42	50
<i>Maximum</i>		83	83	83	75

Untuk hasil statistik *deskriptif posttest* didapati nilai *mean* mengoper bola sebesar 69.26, menguasai bola 67.08, menggiring bola 57.62, menendang bola 60.08. Kemudian untuk nilai minimum sangat beragam diantaranya nilai minimum mengoper bola sebesar 50, menguasai bola 33, menggiring bola 42 dan untuk menendang bola sebesar 50. Nilai maximum pada *posttest* bisa dikatakan sangat tinggi, untuk menendang bola didapati nilai 83, menguasai bola 83, menggiring bola 83 dan terakhir untuk menendang bola sebesar 75.

Dilihat dari hasil uji statistik deskriptif *pretest* dan *posttest*, nilai *mean*, nilai *minimum* dan nilai *maximum* seluruh tes keterampilan mengalami peningkatan hal tersebut menunjukkan bahwa *treatment* yang dilakukan selama 8 pertemuan memberikan pengaruh terhadap keterampilan para siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *play teach play* terhadap pembelajaran sepak bola siswa kelas VII SMPN 1 Caringin.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna membuktikan data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data dilakukan menggunakan *SPSS 27 for windows*, Uji yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* taraf signifikannya yaitu 0,05. Dengan kriteria jika nilai $Sig. \geq 0,05$ Maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal. Jika nilai $Sig. < 0,05$ Maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Mengoper Bola

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Mengoper Bola

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.169	37	.009	.942	37	.052
POSTEST	.142	37	.057	.954	37	.132

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* didapati *pretest* dengan nilai Lhitung sebesar 0,052 atau $\geq 0,05$ Ltabel. dan untuk *posttest* didapati nilai Lhitung sebesar 0,132 atau $\geq 0,05$ Ltabel, karena sudah melebihi taraf sig, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* mengoper bola berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Menguasai Bola

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Menguasai Bola

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.114	37	.200*	.978	37	.651
POSTEST	.093	37	.200*	.978	37	.665

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* didapati pretest dengan nilai Lhitung sebesar 0,651 atau $\geq 0,05$ Ltabel. dan untuk posttest didapati nilai Lhitung sebesar 0,665 atau $\geq 0,05$ Ltabel, karena sudah melebihi taraf sig, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data pretest dan posttest menguasai bola berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Menggiring Bola

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Menggiring Bola

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.103	37	.200*	.952	37	.108
POSTEST	.115	37	.200*	.957	37	.164

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* didapati pretest dengan nilai Lhitung sebesar 0,108 atau $\geq 0,05$ Ltabel. dan untuk posttest didapati nilai Lhitung sebesar 0,164 atau $\geq 0,05$ Ltabel, karena sudah melebihi taraf sig, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data pretest dan posttest menggiring bola berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas Menggiring Bola

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Menggiring Bola

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.149	37	.036	.954	37	.128
POSTTEST	.144	37	.052	.956	37	.150

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* didapati pretest dengan nilai Lhitung sebesar 0,128 atau $\geq 0,05$ Ltabel. dan untuk posttest didapati nilai Lhitung sebesar 0,150 atau $\geq 0,05$ Ltabel, karena sudah melebihi taraf sig, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data pretest dan posttest menggiring bola berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas keseluruhan baik uji normalitas mengoper bola, menguasai bola, menggiring bola dan menendang bola didapati nilai diatas ketentuan sig. $>0,05$ maka dapat disimpulkan data tes keterampilan sepak bola berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest dan posttest menunjukkan data berdistribusi normal sehingga tahap selanjutnya analisis data yaitu dengan menguji homogenitas menggunakan levene. Uji ini menggunakan bantuan SPSS versi 27 for Windows dengan dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi atau sig. $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau sig. $> 0,05$ maka distribusi data homogen.

a. Uji Homogenitas Mengoper Bola

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Mengoper Bola

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df ₁	df ₂	Sig.
Hasil pretest	Based on Mean	.030	1	72	.864
	Based on Median	.020	1	72	.887
posttest	Based on Median and with adjusted df	.020	1	71.303	.887
	Based on trimmed mean	.014	1	72	.905

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Berdasarkan data hasil uji homogenitas mengoper bola, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,864, Karena nilai signifikasi tersebut melebihi signifikasi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas homogen.

b. Uji Homogenitas Menguasai Bola

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Menguasai Bola

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df ₁	df ₂	Sig.
Hasil pretest	Based on Mean	.703	1	72	.405
	Based on Median	.686	1	72	.410
posttest	Based on Median and with adjusted df	.686	1	71.500	.410
	Based on trimmed mean	.684	1	72	.411

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Berdasarkan data hasil uji homogenitas mengoper bola, diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,405. Karena nilai signifikasi tersebut melebihi signifikasi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas homogen.

c. Uji Homogenitas Menggiring Bola

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Menggiring Bola

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df ₁	df ₂	Sig.
Hasil pretest posttest	Based on Mean	.237	1	72	.628
	Based on Median	.146	1	72	.704
	Based on Median and with adjusted df	.146	1	71.878	.704
	Based on trimmed mean	.210	1	72	.648

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Berdasarkan data hasil uji homogenitas menggiring bola, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,628. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi signifikansi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas homogen.

d. Uji Homogenitas Menendang Bola

Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Menendang Bola

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df ₁	df ₂	Sig.
Hasil pretest posttest	Based on Mean	.108	1	72	.744
	Based on Median	.025	1	72	.876
	Based on Median and with adjusted df	.025	1	69.414	.876
	Based on trimmed mean	.141	1	72	.709

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Berdasarkan data hasil uji homogenitas menendang bola, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,744. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi signifikansi >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas homogen.

Dengan demikian, melihat data yang didapatkan setelah hasil pengujian homogenitas maka dapat disimpulkan bahwa semua data (mengoper bola, menggiring bola, dan menendang bola) memiliki varians yang homogen, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi untuk seluruh variable tersebut.

4. Uji Hipotesis (*Uji Paired Sampel T Test*)

Setelah sebelumnya mendapat hasil bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen, Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis, pengujian ini menggunakan uji paired sample t-test. Pengujian ini bertujuan untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variable akhir setelah diberikan perlakuan, uji ini diolah menggunakan SPSS Versi 27 *For Windows*.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan model *play teach play* terhadap pembelajaran sepak bola pada *pretest* dan *posttest*. Jika nilai sig. (*2-tailed*) > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan model *play teach play* terhadap pembelajaran sepak bola pada *pretest* dan *posttest*.

a. *Uji Paired Sampel T Test* Mengoper Bola

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis Mengoper Bola

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST POSTEST	-17.108	8.051	1.324	-19.793	-14.424	-12.925	36	< ,001

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 *For Windows*

Nilai signifikanasi (2-Tailed) $<0,01$ yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variable awal (pretest) dengan variable akhir (posttest). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan data awal sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

b. Uji *Paired Sampel T Test* Menguasai Bola

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Menguasai bola

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	PRETEST	-18.108	11.666	1.918	-21.998	-14.218	-9.442	36	.000
	POSTTEST								

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Nilai signifikanasi (2-Tailed).000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variable awal (pretest) dengan variable akhir (posttest). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan data awal sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan

c. Uji *Paired Sampel T Test* Menggiring Bola

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Menggiring Bola

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			

					Lower	Upper			
air 1	PRETEST	-13.7	7.96	1.30	-16.439	-11.12	-10.53	36	.000
	POSTEST								

Sumber : Hasil Pengolahan Data Komputer SPSS 27 For Windows

Nilai signifikansi (2-Tailed).000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variable awal (pretest) dengan variable akhir (posttest). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan data awal sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan

d. Uji Paired Sampel T Test Menendang Bola

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Menendang Bola

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST	-17.000	8.622	1.417	-19.875	-14.125	-11.99	36	.000
	POSTTEST								

Nilai signifikansi (2-Tailed).000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara variable awal (pretest) dengan variable akhir (posttest). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan data awal sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan

Karena seluruh hasil uji hipotesis menunjukkan sig<0,5 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model play teach play terhadap pembelajaran sepakbola siswa kelas VII SMPN 1 Caringin.

Berdasarkan data hasil seluruh uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *play teach play* terhadap pembelajaran sepak bola siswa kelas VII SMPN 1 Caringin, Sehingga hasil uji hipotesisnya adalah H_a Diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, khususnya pada penelitian ini model *play teach play* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran sepak bola, hal ini terlihat dari keseluruhan tes baik mengoper, menguasai, menggiring dan menendang bola *mean* yang diperoleh ketika pretest meningkat signifikan setelah diberikan perlakuan, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *play teach play* efektif digunakan pada jenjang SMP khususnya pada siswa kelas VII karena pada fase tersebut siswa masih lebih sering ingin bermain, dengan pendekatan bermain siswa menjadi lebih aktif, termotivasi dan keinginan belajarnya bertambah, serta siswa dapat belajar dan memecahkan masalah secara mandiri melalui pengalaman bermain,. pengaruh tersebut terlihat pada saat pertemuan terakhir atau *posttest* terdapat peningkatan-peningkatan yang dialami siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 1–27. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118>
- Agustan, B., & Hidayat, A. R. (2021). Play Teach Play: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Futsal. *Physical Activity Journal*, 2(2), 159. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3875>
- Agustan, B., & Hidayat, A. R. (2021). Play Teach Play: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Futsal. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(2), 159-168. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3875>

- Agustan, T., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Model Play Teach Play terhadap Kemampuan Passing dalam Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 12(1), 45-56.
- Amelia, D. et al. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Anggota IKAPI (026/DIA/2021)
- Budi, D. R., Kusuma, M. N. H., Syafei, M., & Stephani, M. R. (2019). The Analysis of Fundamental Movement Skill in Primary School Student in Mountain Range. *11(Icsshe 2018)*, 195–198. <https://doi.org/10.2991/icsshpe-18.2019.56>
- Hammine. (2021). Konsep ‘Sekolah’ Menurut Pandangan Para Ahli. Diakses dari <https://bpmpepri.kemdikbud.go.id/2024/09/15/konsep-sekolah-menurutpandangan-para-ahli/>
- Hardani, et al (2020) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Hasyim & Saharullah. 2018. Sejarah, Peraturan dan Pedoman Melatih Sepak Bola. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Khairunisa, R. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 001 Samarinda Utara. *PENJAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 146-151.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 133–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Merma-Molina, G., Urrea-Solano, M., González-Villora, S., & Baena-Morales, S. (2023). Future physical education teachers’ perceptions of sustainability. *Teaching and Teacher Education*, 132. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104254>
- Mustafa, P. S. (2021). Implementation of Behaviorism Theory-based Training Learning Model in Physical Education in Class VII Junior High School Football Game Materials. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Keahlian Olahraga*, 13(1), 39–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/cjpk.v13i1.18131>

- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. 2020. Pengembangan Buku Ajar Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani Untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Universitas Negeri Malang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.7629>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.9498>
- Rasdiani, E. (2013, 3-5). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Risyanto, Aris (2014) *PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN “PLAY-TEACH-PLAY” TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI*. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/16978/>
- Risyanto, H. (2014). Penerapan Model Play Teach Play dalam Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2), 67-80.
- Arisqa, W. P., Ridwan, F. S., Prayudha, R., & Suyono. (2023). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Perkembangan Anak di SD Swasta Al-Washliyah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Olahraga Edukasi*, 3(1), 927–934.
- Sampurno, H. W., & Qohhar, W. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket. *Physical Activity Journal*, 1(2), 142. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2493>
- Sepdanius, et al. (2019). *Instrumen Penilaian Keterampilan Sepak Bola*. Jakarta: Pustaka Olahraga.
- Sucipto. (2023a). Mahir Bermain Sepak Bola (Fadhli. Rahmat, Ed.; 1st ed.). INDONESIA EMAS GROUP
- Sudirjo, Encep., Alif, Nur. 2019. Filsafat Pendidikan Jasmani. Sumedang: UPI Sumedang Press

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharno. (2020). *Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Sepak Bola di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 51
- Wijayanto, A. (2021). *Pentingnya Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 123–132.
<https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/download/1657/1007/11106>
- Kulkarni, R., Sharma, A., & Patel, S. (2021). *Model-Model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(1), 45–60
- Tarumasely, Y. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa*. 9(2), 356–363.
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan. *Khusnul Diahratri.2022*, 5(3), 248–253.
- Dustira, R., Resita, C., Suherman, A., & Yunita. (2024). Pengaruh metode. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 814–818.
- Kamila, Q. A. N., ASBARI, M., & DARMAYANTI, E. (2024). Merdeka Belajar: Memahami Konsep Pembelajaran Masa Kini. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 104–110.
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.

- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2023). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v5i1.517>
- Sumbar, S., Kelompok, F. A., & Tahun, U. (2020). = 2,52 >t. 2(3), 182–192.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Wello, A. M. (2022). Karakteristik, dan Kedudukan Syari'ah. *Ar-Risalah*, 10(02), 9–19.